Volume 8, Nomor 2, Desember 2022

P-ISSN 2460-6383
E-ISSN 2621-7058

Kalpataru

JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARAN SEJARAH

Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan IPS
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia
Palembang

Pemanfaatan Museum *Tour Virtual* Sebagai Sumber Media Pembelajaran Sejarah di Era Digitalisasi
Herdin Muhtarom, Abduloh Arif Robin, Andi

Analisis Sumber Pembelajaran Lokal Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV
Yuyun Paherli Pahrir, Muhamad Idris, Erfan Ramadhani

Pengembangan Media Pembelajaran *E-Flashcard* Terhadap Keterampilan Bercerita Sejarah Lahirnya Pancasila Siswa Kelas V SD
Hikmah Ayu Lastari, Destiniar, Susanti Faipri Selegi

Penerapan Media Ular Tangga Pada Pembelajaran IPS Materi Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan di Kelas V SD Negeri 32 Palembang
Tyara Yolanda, Muhamad Idris, Ida Suryani

Lembaga Kemahasiswaan Dalam Kemelut Universitas Kristen Satya Wacana 1993-1995
Ezra Gerry Yohanes Lewu, Emy Wuryani, Tri Widiarto

Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD
Hasanah, Susanti Faipri Selegi, Puji Ayurachmawati

Video Distribusi Kerupuk Kemplang Budaya Kuliner Khas Kota Palembang
Eliza Nazriani, Muhamad Idris, Kiki Aryaningrum

Adaptasi Pelayanan Museum Pusat TNI AD Dharma Wiratama Sebagai Sejarah Publik di Masa Pandemi Covid-19
Muhammad Haikal, Rinita Meliya, Aulia Ulfa Utami, Raden Roro Zulfah Aulia, Muhamad Abi, Andi

Pencitraan Budaya Politik Dalam Motif Tenun Songket Palembang Abad Ke-18-19 Masehi
Annisa Putri Ramadhanti, Muhamad Idris, Ahmad Zamhari

Penyusunan Modul Asesmen Pembelajaran Sejarah: Pembelajaran Paradigma Baru
Eva Dina Chairunisa

Kalpataru

Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah
Volume 8, Nomor 2, Desember 2022

Chief Editor
Assoc. Prof. Drs. Sukardi, M.Pd.

Editor
Dr. Muhamad Idris, M.Pd.
Eva Dina Chairunisa, M.Pd.
Jeki Sepriady, S.Pd.

Reviewer

Dr. Tahrun, M.Pd.	(Universitas PGRI Palembang)
Drs. Supriyanto, M.Hum.	(Universitas Sriwijaya Palembang)
Dra. Retno Purwati, M.Hum.	(Balai Arkeologi Sumatera Selatan)
Dr. Nor Huda Ali, M.Ag., M.A.	(Masyarakat Sejarawan Indonesia Sumsel)
Dr. Budi Agung Sudarman, S.S., M.Pd.	(Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan)
Dr. Purmansyah, M.A.	(Universitas Muhammadiyah Palembang)

Alamat Redaksi
Program Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang
Telp. 0711-510043
Email: jurnalkalpatarusejarah@gmail.com
Website: https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Kalpa

Kalpataru

JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARAN SEJARAH

Terbit dua kali setahun pada Juli dan Desember

Diterbitkan oleh:
Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan IPS
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Palembang

Gambar Cover:
Pohon Kalpataru
Candi Prambanan

Koleksi: Muhamad Idris

DAFTAR ISI

Pemanfaatan Museum *Tour Virtual* Sebagai Sumber Media Pembelajaran Sejarah di Era Digitalisasi
Herdin Muhtarom, Abduloh Arif Robin, Andi..... 111-118

Analisis Sumber Pembelajaran Lokal Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV
Yuyun Paherli Pahrir, Muhamad Idris, Erfan Ramadhani..... 119-129

Pengembangan Media Pembelajaran *E-Flashcard* Terhadap Keterampilan Bercerita Sejarah Lahirnya Pancasila Siswa Kelas V SD
Hikmah Ayu Lastari, Destiniar, Susanti Faipri Selegi..... 130-138

Penerapan Media Ular Tangga Pada Pembelajaran IPS Materi Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan di Kelas V SD Negeri 32 Palembang
Tyara Yolanda, Muhamad Idris, Ida Suryani 139-144

Lembaga Kemahasiswaan Dalam Kemelut Universitas Kristen Satya Wacana 1993-1995
Ezra Gerry Yohanes Lewu, Emy Wuryani, Tri Widiarto 145-157

Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD
Hasanah, Susanti Faipri Selegi, Puji Ayurachmawati 158-168

Video Distribusi Kerupuk Kemplang Budaya Kuliner Khas Kota Palembang
Eliza Nazriani, Muhamad Idris, Kiki Aryaningrum 169-175

Adaptasi Pelayanan Museum Pusat TNI AD Dharma Wiratama Sebagai Sejarah Publik di Masa Pandemi Covid-19
Muhammad Haikal, Rinita Meliya, Aulia Ulfa Utami, Raden Roro Zulfah Aulia, Muhamad Abi, Andi 176-183

Pencitraan Budaya Politik Dalam Motif Tenun Songket Palembang Abad Ke-18-19 Masehi
Annisa Putri Ramadhanti, Muhamad Idris, Ahmad Zamhari..... 184-193

Penyusunan Modul Asesmen Pembelajaran Sejarah: Pembelajaran Paradigma Baru
Eva Dina Chairunisa..... 194-200

Kalpataru, **Volume 8, Nomor 2, Desember 2022 (139-144)**

PENERAPAN MEDIA ULAR TANGGA PADA PEMBELAJARAN IPS MATERI PERISTIWA KEBANGSAAN SEPUTAR PROKLAMASI KEMERDEKAAN DI KELAS V SD NEGERI 32 PALEMBANG

Tyara Yolanda
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas PGRI Palembang
Email: tiarayolanda732@gmail.com

Muhamad Idris
Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas PGRI Palembang
Email: idrismuhamad1970@gmail.com

Ida Suryani
Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas PGRI Palembang
Email: idasuryanipgsd66@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media ular tangga pada pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 32 Palembang. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa penerapan media ular tangga pada pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 32 Palembang dapat diterapkan pada pembelajaran IPS materi persitiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Pembelajaran IPS, Ular Tangga.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah usaha sadar yang dilakukan dan sistematis dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan merupakan pemegang peranan terbesar dalam pembentukan karakter seseorang menuju kehidupan yang lebih baik, melalui pendidikan seseorang mampu menyusun strategi untuk menuju kehidupan yang lebih baik. Pendidikan merupakan interaksi dari faktor-faktor yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan di Indonesia, diharapkan mampu membangun integritas kepribadian manusia Indonesia seutuhnya dengan mengembangkan berbagai potensi secara terpadu. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan seseorang dalam mengembangakan potensi yang dimiliki masing-masing orang dan usaha sadar dalam mengembangkan sumber daya manusia menjadi lebih baik. Manusia sebagai makhluk hidup dengan segala akal dan budinya dengan mengembangkan berbagai tindakan untuk memenuhi kebutuhan fisik dan non fisik baik keluarga, diri dan lingkungan tinggal (Idris, Chairunisa, & Saputro, 2019). Pendidikan ada beberapa jenjang yaitu, Pendidikan Usia Dini, Pendidikan Sekolah Dasar, Pendidikan Sekolah Menengah dan Pendidikan tinggi.

Menurut Salu & Tadius (2019:37) pendidikan dasar merupakan bagian dari proses pendidikan yang dilakukan selama 12 tahun, yang di mana 6 tahun di sekolah dasar, 3 tahun di pendidikan tingkat pertama, dan kemudian 3 tahun di sekolah tingkat sederejat. Pendidikan Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu dari jenjang dasar dari pendidikan. Pendidikan di sekolah memiliki peran penting dalam pembentukan pengetahuan, karakter, dan sikap yang akan diterapkan pada jenjang selanjutnya, Sekolah Dasar (SD) merupakan fondasi awal dari tahap pendidikan. Dengan demikian pembelajaran yang dilakukan di sekolah dasar haruslah dilakukan secara optimal.

Menurut Dasopang & Pane (2017:5) pembelajaran merupakan sebuah proses, yaitu proses memanajemen, mengorganisasi lingkungan peserta didik agar dapat menumbuhkan atau meningkatkan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran. Pembelajaran adalah kegiatan transfer ilmu, proses pembelajaran yang baik itu adalah pembelajaran yang efektif, menyenangkan dan menarik bagi siswa maupun guru, maka pentingnya sumber dan media yang menarik bagi siswa agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, pembelajaran yang berkualitas akan meningkatkan mutu pembelajaran dan memberi pemahaman lebih kepada siswa akan pembelajaran yang dijelaskan.

Menurut Yuanta (2019:92) IPS merupakan gabungan dari sejumlah mata pelajaran seperti sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, dan antropologi. Pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang membahas tentang sosial. Pembelajaran IPS mengajarkan bagaimana cara memecahkan masalah dalam keseharian yang berkaitan dengan sosial. Dalam pembelajaran IPS biasanya guru dan peserta didik harus mampu berfikir kritis dan kreatif. Pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang membahas tentang hidup dan lingkungan sekitar, bukan hanya teori tetapi pembelajaran IPS memberikan gambaran akan sosial. Melaui pembelajaran diharapkan mencapai tujuan pembelajaran IPS yaitu siswa dapat memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian dalam menjalankan kehidupan bersosial dalam kemanusiaan. Pembelajaran IPS memiliki ruang lingkup yang luas, salah satunya materi peristiwa kebangsaan seputar proklamasi kemerdekaan.

Materi dalam pembelajaran IPS salah satunya merupakan materi Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan. Materi tersebut diajarkan di kelas V sekolah dasar pada semester II, materi tersebut mempelajari kejadian yang terjadi pada masa lampau, karena sebuah peristiwa lampau yang sudah lama terjadi dan sulit untuk digambarkan. Maka dalam penyampaian materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran sangatlah penting untuk membantu siswa dalam mengetahui dan mendapatkan gambarkan cerita yang terjadi. Menurut Dora & Idris (2019:46) pada aktifitas pembelajaran, media dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang bisa membawa informasi dan pengetahuan dalam hubungan yang berlangsung antara guru dan peserta didik. Media adalah suatu bentuk alat yang digunakan oleh seseorang untuk memudahkan serta menyelesiakan suatu pekerjaan (Suryani, 2016:1084). Media dalam proses pembelajaran ialah pengantar sumber informasi dengan penerima informasi, untuk memancing pemikiran, memancing perhatian, dan keinginan yang akan menarik anak untuk ikut serta terlibat ke proses pembelajaran (Hamid, 2020:3). Dengan menggunakan media siswa dapat lebih memahami materi dan meningkatkan kualitas pemahaman siswa, media yang banyak dan baik akan mampu menunjang pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas dan berdaya saing (Muhamad & Suryani, 2020:6).

Media pembelajaran tidak hanya mencakup media elektronik melainkan bisa berupa media sederhana yang bisa disiapkan oleh guru. Salah satu media yang bisa digunakan ialah media permainan, dengan menggunakan media permainan siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Menciptakan kondisi belajar yang menarik dan menyenangkan merupakan cara untuk meningkatkan kualitas belajar. Permainan merupakan bentuk penyesuaian diri manusia yang sangat baik, dengan permainan membantu anak mengontrol emosi dan daya pikir anak terhadap sebuah permainan.

Permainan ular tangga yaitu permainan tradisional yang sudah ada dari zaman dahulu, menyatakan media permainan adalah setiap kontes antara para pemain yang berintersksi satu sama lain dengan mengikuti aturan-aturan tertentu untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu pula. Dengan permainan media ular tangga yang digunakan dalam penyampaian pembelajaran memungkinkan siswa dan guru agar mudah dalam proses pemberi informasi dan penerima informasi. Menurut Ambarwati & Rukmi (2018:474) media ular tangga dapat memeberikan pembelajaran yang tidak membosankan karena siswa dapat bermain sambil menerima materi dari guru.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti dengan guru kelas V di SD Negeri 32 Palembang. Jumlah siswa 27 orang, 13 laki-laki dan 14 perempuan. Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan (Suryani, 2015:1714). Sistem pembelajaran yang dilakukan pada keadaan pandemi *Covid-19* adalah sistem campuran antara pembelajaran dalam jaringan (Daring) dan Luar Jaringan (Luring), dengan sistem pembagian hari yang bergantian antara kelas I, II, III, IV, V, dan VI. Dikarenakan keterbatasan kelas yang ada di SD Negeri 32 Pelembang, sistem dalam jaringan (Daring) guru memberikan materi pembelajaran melalui Grup *WhatsApp,* penyampaian pembelajaran melalui video pembelajaran dan menggunakan buku guru/siswa yang dikirimkan ke dalam grub. Begitu juga untuk sistem luringnya guru menggunakan bahan ajar seperti buku guru dan siswa sebagai sumber belajar dan menggunakan media pembelajaran. Kemudian guru menggunakan metode tanya jawab yang dilakukan pada grub *WhatsApp*. Pada akhir pembelajaran siswa diberi latihan soal agar guru dapat mengetahui sejauh mana batas pemahaman peserta didik dalam pembelajaran IPS.

Maka dari penelitian yang ada dan hasil observasi menjadi sangat menarik untuk dilakukan penelitian, dengan judul "Penerapan Media Ular Tangga pada Pembelajaran IPS dikelas V SD Negeri 32 Palembang".

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dilaksanakan dengan menjelaskan fakta-fakta atau data-data yang didapatkan dari sumber data. Menurut Yuliani (2018:83) deskriptif kualitatif merupakan istilah yang dipakai pada penelitian kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif. Alasan menggunakan metode ini ialah karena penelitian ini ialah tentang bagaimana pemaknaan dan tidak dapat diukur oleh angka dan membutuhkan analisa yang mendalam. Oleh karena itu, laporan hasil penelitian ini akan memberikan data-data agar dapat menjelaskan tentang penyajan laporan dalam bentuk deskripsi.

Teknik pengumpulan data. Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data kualitatif dan sumber data yang kualitatif yang dimaksud adalah berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data diambil dari seluruh siswa kelas VB SDN 32 Palembang yang berjumlah 27 siswa terdiri dari 13 laki-laki dan 14 perempuan. Data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer penelitian ini ialah guru dan siswa kelas V B dan sumber data sekunder yang digunakan adalah dokumentasi berupa foto selama pembelajaran berlangsung serta berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara mengenai penerapan media ular tangga pada pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 32 Palembang, aktivitas pembelajaran, dokumentasi seperti data tentang masalah yang diteliti.

Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data (data *reduction*), penyajian data (data *display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification* data) yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara dan dokumentasi akan dianalisis, peneliti mereduksi atau memilih hal yang penting saja sesuai dengan fokus permasalahan setelah itu akan disajikan dalam bentuk deskripsi dan akan menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan permasalahan yaitu untuk mengetahui penerapan media ular tangga pada pembelajaran IPS di kelas V.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan selama penelitian berlangsung, peneliti berusaha melihat, memahami, dan mencoba menggambarkan informan penelitian yang dilakukan kepada guru kelas dan siswa mengenai penerapan media ular tangga pada pembelajaran IPS di kelas V. Penelitian ini membahas tentang hasil data yang diambil berupa data kualitatif. Untuk mendapatkan hasil yang akurat peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, selanjutnya data akan dianalisis untuk mengetahui penerapan media

ular tangga pada pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 32 Palembang. Hasil temuan peneliti pada tanggal 17 Mei 2022 sampai 20 Mei 2022 dengan subjek penelitian adalah guru kelas V B Cindy Pramitha, S.Pd. dapat dideskripsikan bahwa penerapan media ular tangga pada pembelajaran IPS dapat diterapkan dilihat dari wawancara bersama guru bahwa siswa mudah menerima pembelajaran dengan baik dan siswa juga dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru menyebutkan penjelasan materi biasanya ada yang menggunakan media dan juga ada yang tidak menggunakan media pembelajaran, media yang biasa digunakan ialah seperti media gambar, poster, media IPA yang ada alatnya sendiri, media ular tangga, media popart dan bisa juga menggunakan benda atau lingkungan sekitar. Untuk penerapan media ular tangga digunakan saat sesuai dengan materi pembelajaran peristiwa seputar proklamasi kemerdekaan yang juga sesuai dengan materi yang ada pada papan permainan ular tangga.

Ibu Cindy Pramitha, S.Pd. juga menyatakan bahwa "media ular tangga sendiri memiliki kelebihan dan kekurangan, untuk kelebihannya membuat materi pembelajaran menjadi lebih baik karena menggunakan media yang mengikut sertakan siswanya sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, kemudian kekurangan media permainan ular tangga adalah sedikit memakan waktu dikarenakan bermainnya bergantian agar semua bisa ikut serta dalam pembelajaran dan juga kesulitan dalam mengatur siswa yang ribut karena belum mendapat giliran Solusi yang diberikan adalah dengan memberikan soal latihan kepada yang belum mendapat bagian bermain berupa soal sebelum permainan ular tangga dan juga setelah memainkan ular tangga untuk melihat hasil dari penerapan media ular tangga pada pembelajaran IPS dikelas V SD Negeri 32 Palembang.

Dari hasil temuan peneliti mengenai penerapan media ular tangga pada pembelajaran IPS di kelas V yang terkumpul dan setelah dianalisis, bahwa penerapan media ular tangga pada pembelajaran IPS di kelas V dapat diterapkan dengan baik, hal ini terbukti berdasarkan dengan hasil penerapan yang sudah dilakukan siswa menjadi lebih baik dengan persentase hasil siswa 90% setelah diterapkan media permainan ular tangga dibanding dengan sebelum diterapkan media ular tangga adalah 50% dilihat dari hasil latihan soal yang diberikan guru sebelum dan sesudah dilakukan Penerapan Media Ular Tangga Pada Pembelajaran IPS dikelas V SD Negeri 32 Palembang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti mengenai penerapan media ular tangga pada pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 32 Palembang bahwasannya media tersebut dapat diterapkan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dari data-data yang telah peneliti kumpulkan dan juga terdapat kesamaan antara guru dan siswa kelas V B yang berpendapat bahwa penerapan media ular tangga tersebut yang dirasa mudah untuk diterapkan pada pembelajaran.

Adapun kekurangan media permainan ular tangga yaitu membutuhkan waktu lebih banyak dalam menjelaskan materi, materi yang digunakan hanya materi tertentu, kegaduhan karena siswa kurang memperhatikan aturan main. Sedangkan kelebihan media permainan ular tangga ialah adanya kegiatan pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat menarik perhatian siswa dalam belajar sambil bermain, dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, ular tangga mampu menimbulkan suasana menyenangkan pada pembelajaran, mampu merangsang siswa dalam memecahkan masalah sederhana, dan juga siswa berperan langsung dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di mana penerapan media ular tangga pada pembelajaran IPS dapat menumbuhkan pembelajaran yang menyenangkan yang dapat menarik perhatian siswa sehingga menambah motivasi belajar dan merangsang keaktifan siswa dalam memecahkan masalah sederhana dengan baik. Dalam menerapkan media permainan ular tangga ini siswa menjadi lebih baik dengan persentase hasil siswa 90% setelah diterapkan media permainan ular tangga

dibanding dengan sebelum diterapkan media ular tangga adalah 50% dilihat dari hasil latihan soal yang diberikan guru sebelum dan sesudah dilakukan penerapan media ular tangga pada pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri 32 Palembang.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasi penelitian kualitatif deskriptif, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan media ular tangga pada pembalajaran IPS di kelas V SD Negeri 32 Palembang berupa lembar observasi dan wawancara yang dibuat pada guru dan siswa kelas V B dengan jumlah siswa berjumlah 27 orang dapat disimpulkan bahwa penerapan media ular tangga pada pembelajaran IPS dikelas V SD Negeri 32 Palembang dapat diterapkan dengan baik. Penerapan media ular tangga pada pembelajaran IPS dapat menumbuhkan pembelajaran yang menyenangkan yang dapat menarik perhatian siswa sehingga menambah semangat belajar dan merangsang keaktifan siswa dalam memecahkan masalah sederhana dengan baik karena dalam penerapannya siswa bisa belajar sambil bermain yang membuat pembelajaran menjadi cerita dan juga tidak membosankan. Dalam menerapkan media permainan ular tangga ini keaktifan siswa menjadi lebih meningkat dengan persentase keaktifan siswa 90% setelah diterapkan media permainan ular tangga dibanding dengan sebelum diterapkan media ular tangga adalah 50% dilihat dari hasil latihan soal yang diberikan guru sebelum dan sesudah dilakukanPenerapan Media Ular Tangga Pada Pembelajaran IPS dikelas V SD Negeri 32 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati, S., & Rukmi, A. S. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Ular Tangga Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN di Kecamatan Prambon Sidoarjo. *JPGSD, 06 Nomor 04*, 474.

Dasopang, M. D., & Pane, A. (2017, Desember). Belajar dan Pembelajaran. *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, Vol. 03*, 337.

Dora, A., & Idris, M. (2019, Juli). Pengambangan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Materi Sejarah Penyebaran Islam di Kecamatan Sirah Pulau Padang. *Kalpataru (Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah), Vol 5, No 1*, 45-53.

Hamid, M. A., Jamaludin, M. M., Juliana, M., Ramadhani, R., Safitri , M., & Simarmata, J. (2020). *Media Pembelajaran.* (T. Limbong, Penyunt.) Yayasan Kita Menulis.

Idris , M., Chairunisa, E. D., & Saputro, R. A. (2019, Desember). Akulturasi Budaya Hindu-Budha dan Iskam Dalam Sejarah Kebudayaan Palembang. *Kalpataru, Volume 5, No 2*, 103.

Muhamad, I., & Suryani, I. (2020, Juli). Sejarah dan Budaya Palembang Barat Sebagai Sumber Buku Saku Sejarah. *Kalpataru, Volume 6, Nomor 1*, 6.

Salu, B., & Tadius. (2019, Februari). Pengaruh Metode Pembelajaran Jelajah Alam Sekitar (JAS) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SDN 1 Rantepao Kab. Toraja Utara. *Jurnal KIP, VII*, 37.

Suryani, I. (2015). *Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu/Sejarah (Kronologi Proklamsi Kemerdekaan Indonesia) Kelas VIII di SMPN 48 Palembang).* (hal. 1714). Palembang: Universitas PGRI Palembang.

Suryani, I. (2016). Kain Tenun Songket Sebagai Media Pembelajaran Sejarah di Sekolah Menengah Atas. (hal. 1084). Palembang: Universitas PGRI Palembang.

Yuanta, F. (2019, Desember). Pengembangan

Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Soial pada Siswa Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar, Vol.1 No.2*, 92.

Yuliani, W. (2018, May). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling. *QUANTA, 2 No 2*, 83. doi:10.22460/q.v2i1p21-30.642